



PEMERINTAH KOTA MAKASSAR

**LAKIP
DINAS PARIWISATA KOTA MAKASSAR
TAHUN ANGGARAN 2021**

Makassar, 31 Desember 2021

KATA PENGANTAR

Pertanggungjawaban merupakan sebuah komitmen yang harus diwujudkan dalam rangka menggapai cita, citra dan harapan terciptanya sebuah tata kelola keuangan yang baik. Sejalan dengan itu, Dinas Pariwisata Kota Makassar telah memenuhi kewajiban yang diamanatkan dalam Peraturan President Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (SAKIP) serta mengacu pada pedoman yang ditetapkan dalam Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Penerbitan LAKIP ini merupakan upaya Dinas Pariwisata untuk menginformasikan pertanggungjawaban kinerja selama tahun 2021, pelaksanaan kebijakan program dan kegiatan, serta pencapaian sasaran dalam mewujudkan tujuan, misi, dan visi sesuai yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja.

Penyusunan laporan ini diharapkan dapat memberikan motivasi terhadap penyelenggaraan Pemerintahan, Pembangunan dan Kemasyarakatan yang lebih berdayaguna dan berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab dalam rangka mewujudkan pengelolaan keuangan yang bersih dan transparan dan dapat menjadi salah satu bahan evaluasi terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan untuk selanjutnya menjadi pertimbangan dalam penyusunan dan pelaksanaan program/ kegiatan pada tahap berikutnya.

Akhir kata, capaian kinerja yang telah diperoleh merupakan hasil dari kerja keras dan komitmen seluruh aparat Dinas Pariwisata Kota Makassar serta dukungan pihak terkait lainnya Saya ucapkan terima kasih kepada seluruh aparat dan pihak lainnya yang telah memberikan sumbangsih karyanya selama ini.

Makassar, Desember 2021

**Dit. Kepala Dinas Pariwisata
Kota Makassar**

Muhammad Roem, S.STP, M.Si

Pangkat Pembina

Nip. 19831110 200212 1 001

RINGKASAN EKSEKUTIF

Dalam rangka mencapai kinerja strategis tahun 2021. Dinas Pariwisata membuat laporan sebagai pertanggungjawaban tertulis berupa LAKIP (Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah). LAKIP mempunyai fungsi ganda, yaitu sebagai alat kendali, sekaligus alat pemacu peningkatan kinerja dari setiap Bidang yang ada di lingkungan Dinas Pariwisata. Dilihat dari fungsi kendali, kebijakan yang dilaporkan secara transparan kepada masyarakat membantu perwujudan *good corporate governance*. Sedangkan dari fungsi pemacu peningkatan kinerja, laporan ini membantu internal Dinas Pariwisata melaksanakan *self assesment* atas kinerjanya selama ini guna perbaikan di masa mendatang.

Target kinerja Tahun 2021 yang diperjanjikan dalam perjanjian kinerja memperoleh kriteria penilaian kinerja Rendah (R). Perolehan kinerja dari 3 (tiga) sasaran strategis Dinas Pariwisata Kota Makassar Tahun 2021 yakni :

1. Meningkatnya daya tarik wisata memperoleh predikat Sedang (S) dengan prosentase yaitu 75%;
2. Meningkatnya daya saing wisata memperoleh predikat Sangat Tinggi (ST) dengan prosentase capaian kinerja sebesar 100%;
3. Meningkatnya pendapatan daerah memperoleh predikat kinerja Rendah (R) dengan prosentase yaitu 24,27%;

Secara umum, perolehan ini dikarenakan pandemi covid 19 dan pemberlakuan PPKM yang berdampak terhadap program dan kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahun 2021.

Keberhasilan pencapaian kinerja sasaran di atas tidak luput dari kerjasama dari semua pihak, yakni partisipasi aktif dari masyarakat dan komunitas kreatif dalam menanggapi program dari pemerintah serta dukungan dari pihak internal pemerintah kota Makassar dalam keberhasilan pencapaian target kinerja seperti manajemen pembangunan baik dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi sudah berjalan sinergis.

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN	i
KATA PENGANTAR	ii
RINGKASAN EKSEKUTIF	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II PERENCANAAN KINERJA	8
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	10
CAPAIAN KINERJA ORGANISASI	10
REALISASI ANGGARAN	34
BAB IV PENUTUP	35
LAMPIRAN :	
Lampiran 1 Struktur Organisasi	
Lampiran 2 RKT (Rencana Kinerja Tahunan)	
Lampiran 3 Tapkin (Perjanjian Kinerja)	
Lampiran 4 PPS (Pengukuran Pencapaian Sasaran)	
Lampiran 5 PKK (Pengukuran Kinerja Kegiatan)	

BAB I

PENDAHULUAN

Dengan terbentuknya Dinas Pariwisata menggantikan nomenklatur Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif secara resmi berdasarkan Peraturan Daerah Kota Makassar Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah dan Nomor 103 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Pariwisata, serta Bagan susunan/ struktur organisasi Dinas Pariwisata Kota Makassar dapat dilihat pada **lampiran 1**.

Dinas Pariwisata Kota Makassar mempunyai tugas pokok membantu walikota dalam merumuskan, membina dan mengendalikan kebijakan di bidang pariwisata serta melakukan pembinaan dan pengawasan usaha industri pariwisata, melakukan penyiapan bahan promosi dan investasi pariwisata, Pengembangan sumber daya di bidang pariwisata serta peningkatan peran serta masyarakat.

Sebagai ibukota propinsi, Makassar merupakan tempat akumulasi dari berbagai etnis yang mempunyai adat dan budaya yang beranekaragam. Keragaman budaya yang dimiliki harus mampu dikemas ke dalam suatu produk wisata yang dapat dijual atau menjadi daya tarik bagi kaum pelancong Mancanegara maupun lokal. Sektor pariwisata diyakini mampu menggerakkan ekonomi rakyat, karena dianggap sektor yang paling siap dari segi fasilitas, sarana dan prasarana dibandingkan dengan sektor usaha lainnya.

Sejalan dengan potensi dan peran yang dimiliki Kota Makassar tumbuh dan berkembang sebagai Kota Metropolitan, perkembangan tersebut diharapkan senantiasa dapat memberi kontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan warga masyarakat kota Makassar secara berkesinambungan. Namun, kenyataan ini tidak terlepas dari berbagai isu yang berkembang yang dapat mempengaruhi dinamika dan kinerja Dinas Pariwisata.

Dari beberapa isu yang saat ini berkembang, ada beberapa isu strategis yang dianggap prioritas pada penentuan fokus arah kegiatan sektor pariwisata dalam penentuan strategi dan kebijakan untuk mewujudkan peran pembangunan pariwisata di wilayah kota Makassar, yakni;

1. Pengoptimalisasi dampak promosi dan pemasaran pariwisata,
2. Peningkatan kualitas dan daya saing destinasi pariwisata,
3. Peningkatan pengembangan ekonomi kreatif berbasis seni dan budaya,
4. Pengoptimalisasi kompetensi dan kapabilitas SDM pariwisata, dan
5. Pengoptimalisasi sinergitas dan kemitraan.

Tujuan merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi suatu organisasi, yaitu sesuatu (apa) yang akan dicapai atau apa yang akan dihasilkan dalam jangka waktu suatu perencanaan. Tujuan yang akan dicapai oleh Dinas Pariwisata Kota Makassar Tahun 2021 adalah ***Meningkatkan Peran Sektor Pariwisata terhadap Struktur Ekonomi Daerah.***

Sasaran merupakan hasil yang akan dicapai secara nyata oleh instansi pemerintah dalam rumusan yang lebih spesifik, terukur dalam kurun waktu yang lebih pendek dari tujuan. Sasaran diupayakan untuk dapat dicapai secara berkesinambungan dan sejalan dengan tujuan yang telah ditetapkan. Adapun sasaran yang akan dicapai, serta hubungannya dengan tujuan yang akan dicapai oleh Dinas Pariwisata Kota Makassar adalah sebagai berikut :

1. Meningkatnya Daya Tarik Wisata;
2. Meningkatnya Daya Saing; dan
3. Meningkatnya Pendapatan Daerah;

Tabel 1.1 Tujuan dan Sasaran Renja Dinas Pariwisata

No	Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Target Kinerja Tujuan/ Sasaran pada Tahun 2021
1	Meningkatkan Peran Sektor Pariwisata terhadap Struktur Ekonomi Daerah	Kontribusi Pariwisata terhadap Total PDRB (%)	Meningkatnya Daya Tarik Wisata	Persentase pertumbuhan jumlah wisatawan mancanegara	5 %
				Persentase peningkatan pergerakan wisatawan nusantara	5 %
			Meningkatnya Daya Saing Wisata	Lama tinggal wisatawan	3 Hari
			Meningkatnya Pendapatan Daerah	Persentase PAD dari sektor pariwisata	27.27 %

Upaya pencapaian target kinerja pembangunan pariwisata dan ekonomi kreatif lima tahun kedepan harus didukung oleh peningkatan kapasitas dan profesionalisme sumber daya manusia (SDM) pariwisata, penciptaan inovasi, peningkatan kualitas kinerja dan kuantitas SDM Dinas Pariwisata.

Sumber daya manusia merupakan modal utama pengembangan pariwisata, karena sumber daya inilah yang menjadi penghasil ide, kreativitas dan pengetahuan untuk dikembangkan menjadi produk dan jasa yang bernilai ekonomi. Berdasarkan data per 31 Desember 2021, secara garis besar susunan kepegawaian Dinas Pariwisata Kota Makassar disajikan sebagai berikut :

Tabel 1.2 Jumlah Pegawai Menurut Kepangkatan

Urutan Pangkat	Jumlah (orang)	Persentase (%)
Pembina / Golongan IV	11	10.78 %
Penata / Golongan III	46	45.08 %
Pengatur / Golongan II	4	3.92 %
Tenaga Kontrak/ Honorer Sukarela	37 (jumlah dibagi total)	36.26 %
Jumlah	98	100 %

Tabel 1.3 Jumlah Pegawai Menurut tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Jumlah (orang)	Persentase (%)
Master (S2)	18	17.64 %
Sarjana (S1) / Diploma (D4)	38	37.24 %
Diploma (D3)	10	9.80 %
SLTA / SMK	33	32.34 %
Jumlah	98	100 %

Tabel 1.4 Jumlah Pegawai Menurut tingkat Pelatihan/ Penjenjangan

Tingkat Pelatihan	Jumlah (orang)	Persentase (%)
PIM II	1	0.21 %
PIM III	5	1.05 %
PIM IV	15	3.15 %
Jumlah	21	100 %

Berdasarkan profil SDM aparatur diatas menurut kepangkatan dan pendidikan, dapat diketahui bahwa pegawai Dinas Pariwisata sebagian besar cukup memadai, namun mengingat Dinas Pariwisata memiliki tupoksi di bidang Ekonomi Kreatif yang baru, maka masih dibutuhkan peningkatan keterampilan khusus terkait pengembangan ekonomi kreatif guna meningkatkan sumber daya aparatur yang semakin handal.

Sementara itu, salah satu faktor yang juga mempengaruhi efektivitas perlengkapan urusan pariwisata dan ekonomi kreatif adalah ketersediaan perlengkapan kerja. Dalam lima tahun terakhir telah diupayakan secara terencana peningkatan rasio perlengkapan kerja dibandingkan dengan jumlah pegawai dan beban kerja melalui penambahan berbagai kebutuhan prasarana dan sarana kantor seperti gedung kantor, peralatan dan perlengkapan kantor, jaringan, dan aset tetap lainnya (Sistem Informasi Manajemen).

Walaupun secara keseluruhan, dukungan perlengkapan kerja kantor semakin memadai, namun untuk mendorong implementasi pelaksanaan tugas pokok dan fungsi pembangunan kota yang semakin handal tetap dibutuhkan peningkatan kuantitas dan kualitas perlengkapan kerja. Untuk itu, setiap tahun juga disusun Rencana Kebutuhan Barang Unit (RKBU) guna memastikan penyediaan yang efisien dan pemanfaatan secara efektif. Berikut tabel Data Aset berdasarkan fungsi dan kondisi :

Tabel 2.1 Jumlah Kendaraan Dinas

Nama/Jenis Barang	Jumlah Barang	Kondisi Barang			
		Baik	Persentase	Rusak	Persentase
1	2	3	4	5	6
Mobil	12	11	88.89%	1	11.11%
Sepeda Motor	15	14	92.86%	1	7.14%
Total	27	25		2	

Tabel 2.2 Jumlah Mebuler

Nama/Jenis Barang	Jumlah Barang	Kondisi Barang			
		Baik	Persentase	Rusak	Persentase
1	2	3	4	5	6
Lemari	74	67	87.93%	7	12.07%
Kursi	327	128	24.81%	199	75.19%
Meja	124	116	91.75%	8	8.25%
Total	525	311		214	

Tabel 2.3 Jumlah Peralatan Kantor

Nama/Jenis Barang	Jumlah Barang	Kondisi Barang			
		Baik	Persentase	Rusak	Persentase
1	2	3	4	5	6
Komputer	49	35	60.00%	14	40.00%
Laptop	18	13	64.29%	5	35.71%
Printer+Scanner	26	18	63.64%	8	36.36%
Mesin Ketik	9	3	33.33%	6	66.67%
Televisi	11	10	90.91%	1	9.09%
Dispenser	6	5	83.33%	1	16.67%
Total	119	84		35	

Tabel 2.4 Jumlah Peralatan Gedung Kantor

Nama/Jenis Barang	Jumlah Barang	Kondisi Barang			
		Baik	Persentase	Rusak	Persentase
1	2	3	4	5	6
AC 2 PK	11	10	90.00%	1	10.00%
AC 1 PK	16	7	40.00%	9	60.00%
AC 3/4 PK	1	1	100.00%	0	0.00%
Total	28	18		10	

Tabel 2.5 Jumlah Peralatan Multimedia

Nama/Jenis Barang	Jumlah Barang	Kondisi Barang			
		Baik	Persentase	Rusak	Persentase
1	2	3	4	5	6
Camera Digital	10	5	16.67%	5	83.33%
Handycam	2	1	50.00%	1	50.00%
Proyektor	5	4	66.67%	1	33.33%
Total	17	10		7	

Tabel 2.6 Jumlah Peralatan Musik

Nama/Jenis Barang	Jumlah Barang	Kondisi Barang			
		Baik	Persentase	Rusak	Persentase
1	2	3	4	5	6
Alat Musik/ Band	1	1	100.00%	0	0%
Alat Musik Gendang Pakkarena	10	10	100.00%	0	0%
Alat Musik Kecapi	6	6	100.00%	0	0%
Alat musik Pui-Pui	10	10	100.00%	0	0%
Alat Musik Tennong	4	4	100.00%	0	0%
Alat Musik Gong Besar	1	1	100.00%	0	0%
Alat Musik Kannong (Gong Kecil)	3	3	100.00%	0	0%
Alat Musik Suling	6	6	100.00%	0	0%
Alat Musik Biola	2	2	100.00%	0	0%
Alat Musik Parappasa	10	10	100.00%	0	0%
Alat Musik Katto-Katto	20	20	100.00%	0	0%
Total	73	73		0	

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

Indikator Kinerja Utama (IKU) telah ditetapkan sebagai indikator kinerja keberhasilan Dinas Pariwisata Kota Makassar berdasarkan Peraturan Walikota tentang Indikator Kinerja Utama Pemerintah Kota Makassar.

Di dalam rencana kinerja ditetapkan target kinerja tahunan untuk seluruh indikator kinerja yang ada, yaitu pada tingkat sasaran dan kegiatan. Indikator Kinerja Utama (IKU) yang telah ditetapkan terdapat dalam rencana kinerja dan menjadi tolak ukur utama keberhasilan Dinas Pariwisata Kota Makassar. Penyusunan rencana kinerja ini dilakukan seiring dengan agenda penyusunan dan kebijakan anggaran. Setelah anggaran 2021 ditetapkan, maka disusunlah Penetapan Kinerja (Tapkin) Tahun 2021 yang merupakan komitmen bagi Dinas Pariwisata Kota Makassar untuk mencapainya dalam tahun tersebut.

Sasaran strategis tahun 2017 - 2021, indikator kinerja dan target kinerja disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Sasaran Strategis, Program/Kegiatan, Indikator Kinerja, dan Target Kinerja Tahun Anggaran 2021

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	4
1.	Meningkatnya daya tarik wisata	Persentase pertumbuhan jumlah wisatawan mancanegara	5 %
		Persentase peningkatan pergerakan wisatawan nusantara	5 %
2.	Meningkatnya daya saing wisata	Lama tinggal wisatawan	3 hari
3.	Meningkatnya pendapatan daerah	Persentase PAD dari sektor pariwisata	30 %

Tabel 3.2 Alokasi Anggaran Dinas Pariwisata Kota Makassar Tahun Anggaran 2021

No	Program	Anggaran (Rp)
01.	Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	9.252.147.039
02.	Peningkata Daya Tarik Destinasi Pariwisata	8.669.887.900
03.	Pemasaran Pariwisata	3.444.585.600
04.	Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektuan	4.511.325.500
05.	Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	1.441.479.000
Total		27.319.425.039

Alokasi anggaran pada tabel 3.2 merupakan alokasi anggaran setelah perubahan (DPPA Perubahan TA 2021), sementara berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2021 alokasi anggaran untuk setiap program sesuai dengan anggaran sebelum perubahan TA 2021. Untuk rinciannya dapat dilihat pada tabel 3.3.

Tabel 3.3 Sebelum dan Sesudah Anggaran Perubahan Dinas Pariwisata Kota Makassar Tahun Anggaran 2021

No	Program	Sebelum Anggaran Perubahan (Rp)	Sesudah Anggaran Perubahan (Rp)	Bertambah/ Berkurang (Rp)
01.	Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	10.404.834.476	9.252.147.039	1.152.687.437
02.	Peningkata Daya Tarik Destinasi Pariwisata	6.242.600.800	8.669.887.900	2.427.287.100
03.	Pemasaran Pariwisata	5.852.545.600	3.444.585.600	2.407.960.000
04.	Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektuan	7.257.872.000	4.511.325.500	2.746.546.500
05.	Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	2.483.763.500	1.441.479.000	1.042.284.500
Total		32.241.616.376	27.319.425.039	4.922.191.337

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Dinas Pariwisata memiliki 3 (tiga) sasaran yang harus dicapai. Berdasarkan hasil pengukuran pencapaian kinerja di Dinas Pariwisata selama tahun 2021 dapat dikatakan bahwa target yang telah ditetapkan pada awal penetapan dapat terealisasi dengan baik atau mencapai predikat Sangat Tinggi.

Lakip Tahun 2021 ini memuat analisis capaian kinerja yang telah dilaksanakan dan memberikan gambaran kinerja Dinas Pariwisata dalam kurun waktu satu tahun (tahun 2021). Secara umum Dinas Pariwisata telah dapat melaksanakan misi yang menjadi tanggung jawab organisasi. Dari 3 (tiga) sasaran yang telah ditetapkan, telah dapat terpenuhi seluruhnya.

Capaian sasaran strategis Dinas Pariwisata sangat dipengaruhi oleh dukungan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh masing-masing bidang di lingkungan Dinas Pariwisata yang bekerja secara bersama-sama mewujudkan pencapaian target dan sasaran tersebut. Rincian analisis capaian masing-masing sasaran dengan indikator-indikator kinerja dapat diuraikan sebagai berikut;

1. MENINGKATNYA DAYA TARIK WISATA

Capaian kinerja sasaran Meningkatnya Daya Tarik Wisata yang diukur dengan satu indikator kinerja utama yang disajikan pada tabel 1 berikut :

Tabel 1 Indikator Keberhasilan Sasaran Meningkatnya Jumlah Daya Tarik Wisata

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
1.	Meningkatnya Daya Tarik Wisata	Persentase pertumbuhan jumlah wisatawan mancanegara	5 %	3.352	18.13 %
		Persentase peningkatan pergerakan wisatawan nusantara	5 %	1.402.843	151.63 %
Rata-rata Capaian					75 %

Rata-rata capaian sasaran ini sebesar 75 % dengan predikat Sedang (S) Angka kunjungan wisatawan nusantara (wisnus) pada tahun 2021 mencapai 1.402.843 wisatawan atau 151.63% dari target sebesar 5% wisatawan, sedangkan angka kunjungan wisatawan mancanegara (Wisman) adalah 3.352 wisatawan atau 18.13% dari target 5% wisatawan.

Peningkatan angka kunjungan wisatawan nusantara dan mancanegara tahun 2017 s/d 2021 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1.1 Peningkatan angka kunjungan wisatawan

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	2021	2020	2019	2018	2017
1.	Meningkatnya Daya Tarik Wisata	Persentase pertumbuhan jumlah wisatawan mancanegara	18.13	-73,59	5,41	2,91	19,64
		Persentase peningkatan pergerakan wisatawan nusantara	151.63	-65,46	-18,35	5,28	10,64

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa tahun 2021 prosentase angka kunjungan wisatawan nusantara mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun 2020 yakni sebesar -65,46. Hal yang sama terjadi bagi wisatawan mancanegara yang juga mengalami kenaikan yakni 18.13%.

Kenaikan ini dikarenakan dibukanya kembali perjalanan oleh banyak negara yang mengalami penurunan penularan virus covid 19. Hal ini pun berimbas pada industri pariwisata sehingga membuat angka kunjungan wisatawan mancanegara maupun nusantara ke masing-masing kota di Indonesia termasuk Kota Makassar mengalami kenaikan yang signifikan.

Jika dibandingkan dengan target pada Indikator Kinerja Utama Dinas Pariwisata Kota Makassar, maka capaian sasaran tersebut adalah sebesar 151.63% (Wisnus) dan 18.13% (Wisman) yang ke semua indikator tersebut berada dalam kategori Sedang (S).

Penjelasan masing-masing indikator kinerja sasaran di atas dapat diuraikan sebagai berikut :

1.1 Angka Kunjungan Wisatawan Nusantara

Berdasarkan data historis, angka kunjungan wisatawan nusantara kecenderungannya menunjukkan peningkatan dari waktu ke waktu, sebagaimana disajikan dalam tabel dan grafik di bawah ini :

Tabel 3.2 Angka Kunjungan Wisatawan Nusantara (Wisnus) Kota Makassar Tahun 2017 s/d 2021

Tahun	Jumlah Wisata Nusantara (Wisnus)	Prosentase Peningkatan (%)
2017	5.187.521	10,64
2018	5.461.677	15,28
2019	4.459.448	5,41
2020	1.076.441	-73,59
2021	1.402.843	151.63

Pada tahun 2017, tercatat jumlah kunjungan wisatawan nusantara ke kota Makassar sebanyak 5.187.521 wisatawan atau 10,64%. Peningkatan angka kunjungan kembali terjadi di tahun 2018, yakni meningkat sebesar 15,28% atau sebesar 5.461.677 wisatawan. Sementara di tahun 2019 mengalami penurunan jumlah kunjungan wisatawan nusantara yakni 5,41% atau sebesar 4.459.448.

Sementara di tahun 2020 menunjukkan penurunan yang signifikan yakni sebesar 1.076.441 wisatawan atau -73.59% (dari target yg direncanakan) dan di tahun 2021 kembali mengalami kenaikan sangat drastis yakni 1.402.283 wisatawan atau 151.63% (dari target 925.147 wisatawan).

Trend jumlah wisatawan nusantara di kota Makassar dapat dilihat pada grafik 3.3 :

Grafik 3.3 Grafik Angka Kunjungan Wisatawan Nusantara (Wisnus) Kota Makassar Tahun 2016 s/d 2020



Berdasarkan grafik di atas, terlihat jelas bahwa pencapaian kunjungan wisatawan nusantara pada tahun 2021 mengalami penurunan yang sangat drastis dari tahun sebelumnya (2019) dengan prosentase 65,46%. Dimana Indonesia menanggung imbas dari merosotnya industri pariwisata akibat virus corona dan membuat kebijakan pembatasan transportasi umum khususnya pesawat yang membuat angka kunjungan wisatawan domestik di periode April hingga Juni tahun 2020 mengalami penurunan yang sangat drastis. Secara keseluruhan total angka kunjungan wisatawan nusantara dari tahun 2017 s/d 2021 sebesar 18.051.657 wisatawan nusantara.

1.2 Angka Kunjungan Wisatawan Mancanegara

Angka kunjungan wisatawan mancanegara menunjukkan peningkatan dari tahun 2017 s/d tahun 2021, sebagaimana ditunjukkan dalam tabel 3.4 berikut :

Tabel 3.4 *Angka Kunjungan Wisatawan Mancanegara (Wisman) Kota Makassar Tahun 2017 s/d Tahun 2021.*

Tahun	Jumlah Wisata Mancanegara (Wisman)	Prosentase Peningkatan (%)
2017	102.462	19,64
2018	105.447	20.91
2019	111.147	5,41
2020	29.358	-73,59
2021	3.352	18.13

Tahun 2017 menunjukkan peningkatan yakni sebesar 19,64% atau 102,462 wisatawan dibandingkan tahun sebelumnya (2016) yakni 12,65% atau 53,879. Untuk tahun tahun 2018 juga mengalami peningkatan yang sangat signifikan yakni sebesar 105.447 wisatawan atau 20,91 %. Sementara di tahun 2019 tetap mengalami peningkatan angka kunjungan wisatawan mancanegara, akan tetapi peningkatannya tidak terlalu signifikan yakni hanya 5,41%. Meskipun peningkatan tidak terlalu signifikan namun tetap ada peningkatan terhadap jumlah pengunjung wisatawan mancanegara dibandingkan di tahun 2018.

Untuk tahun 2020 mengalami penurunan angka kunjungan wisatawan mancanegara yakni -73,59% atau 29.358 wisatawan. Tapi ditahun 2021, jumlah wisatawan kembali mengalami kenaikan yakni 18,13% dan 3.352 dari target 18.484, dikarenakan melandainya virus covid 19 dan penurunan pembatasan PPKM di Tanah Air. Kita semua berharap semoga saja situasi kembali normal dan berjalan seperti biasanya, sehingga sektor kepariwisataan di Indonesia khususnya di Makassar membaik.

Trend jumlah wisatawan mancanegara di kota Makassar dapat dilihat pada grafik 3.4 :

Grafik 3.4 Angka Kunjungan Wisatawan Mancanegara (Wisman) Kota Makassar Tahun 2017 s/d 2021



Berdasarkan informasi data di atas dapat disimpulkan bahwa angka kunjungan nusantara dan mancanegara mengalami penurunan drastis di tahun 2020. Penurunan ini dikarenakan adanya pembatasan perjalanan oleh banyak negara yang berusaha memutus penularan virus ini. Hal inipun berimbas pada industri pariwisata sehingga membuat angka kunjungan wisatawan mancanegara maupun nusantara ke masing-masing kota di Indonesia termasuk Kota Makassar mengalami penurunan yang sangat drastis.

Adapun event-event yang mendukung peningkatan angka kunjungan wisatawan nusantara maupun mancanegara antara lain sebagai berikut;

1. Pusat Informasi Pariwisata

Dalam rangka mempromosikan pariwisata Kota Makassar, Dinas Pariwisata Kota Makassar mempunyai beberapa program dalam berpromosi dan memasarkan pariwisata Makassar.



Salah satunya adalah pengadaan kegiatan Pusat Informasi Pariwisata/Tourism Information Center (TIC). TIC sebelumnya sudah lebih dahulu ditempatkan pertama kali di Bandara Internasional Sultan

Hasanuddin kemudian pada Taman Segitiga di depan Anjungan Pantai Losari dan Kantor Dinas Pariwisata Kota Makassar di Bidang Promosi dan Pemasaran. TIC ini merupakan bagian informasi yang memberikan pelayanan berbagai informasi kepariwisataan kepada wisatawan yang berkunjung di Kota Makassar. Pelayanan



informasi kepariwisataan diberikan langsung kepada wisatawan yang membutuhkan informasi oleh petugas penjaga dengan penyediaan brosur, leaflet, flyers, Buku Travel Guide, Calender Event, Buku Profil Pariwisata, Paper Bag, dsb.



2. Analisis Sektor Pariwisata

Analisis Sektor Pariwisata merupakan sebuah kegiatan yang dilakukan Dinas Pariwisata Kota Makassar untuk melakukan evaluasi terhadap sektor – sektor yang menyangkut kepariwisataan yang ada di Kota Makassar. Kegiatan ini merupakan upaya Dinas Pariwisata Kota Makassar untuk bersinergi dengan stakeholder pariwisata yang ada di Kota Makassar.

3. Pengembangan Promosi Pariwisata



Sektor pariwisata merupakan salah satu sektor penting dalam perekonomian suatu daerah karena pariwisata menjadi salah satu penyumbang terbesar Pendapatan Asli Daerah (PAD), khususnya di Kota Makassar.



Salah satu faktor penentu dalam upaya meningkatkan pendapatan daerah dari sektor pariwisata yakni jumlah kunjungan wisatawan, baik dari dalam negeri maupun mancanegara. Maka dari itu, untuk dapat meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan, para stakeholder

dunia pariwisata harus bersinergi dalam menjalankan manajemen wisata dan menerapkan strategi pemasaran yang inovatif. Salah satu strategi itu adalah melakukan promosi pariwisata dengan mengikuti pergelaran event yang dilaksanakan baik oleh pemerintah daerah, maupun stakeholder pariwisata lainnya. Seperti mengikuti event pariwisata **Bali and Beyond Travel fair 2021** dan Kegiatan **Bandung Indovest Expo 2021**.

2. MENINGKATNYA DAYA SAING WISATA

Capaian kinerja sasaran meningkatnya daya saing wisata yang diukur dengan satu indikator kinerja utama disajikan pada tabel berikut:

Tabel Indikator Keberhasilan Sasaran Meningkatnya Daya Saing Wisata

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1.	Meningkatnya Daya Saing Wisata	Lama tinggal wisatawan	3 hari	3 hari	100,00

Indikator kinerja yang ditetapkan sebagai tolak ukur keberhasilan sasaran ini yakni lama tinggal wisatawan. Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat prosentase pencapaian sasaran sebesar 100% atau predikat kinerja Sangat Tinggi.

Trend keberhasilan sasaran meningkatnya Daya Saing Wisata dapat dilihat pada tabel berikut :

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	2021	2020	2019	2018	2017
1.	Meningkatnya Daya Saing Wisata	Lama Tinggal Wisatawan	3	3	3	3	3

Tabel di atas menunjukkan bahwa selama tahun 2017-2021 tidak mengalami peningkatan daya saing wisata. Hal ini disebabkan karena di tahun 2020 Indonesia menanggung imbas dari merosotnya industri pariwisata akibat virus corona dan membuat kebijakan pembatasan transportasi umum khususnya pesawat yang membuat angka kunjungan wisatawan domestik di periode April hingga Juni tahun 2020 mengalami penurunan yang sangat drastis.

Upaya Dinas Pariwisata untuk meningkatkan daya saing wisata sehingga mampu bersaing dengan daerah lain dilakukan melalui program dan kegiatan - kegiatan yang dilaksanakan selama tahun 2021 adalah sebagai berikut;

1. *Pembangunan Fasilitas Pariwisata di Daya Tarik Wisata*

Strategi pengembangan pariwisata Makassar mengacu pada konsep-konsep umum pengembangan pariwisata Makassar. Konsep pengembangan umum pariwisata Makassar adalah mengembangkan pariwisata Makassar sebagai pariwisata dunia yang kuat, berenergi,



tenteram, ekologis, dinamis, sehat, terkendali dan diperuntukkan bagi rakyat. Berlandaskan pada konsep pengembangan tersebut, maka strategi pengembangan pariwisata Makassar diarahkan pada konsep pengembangan dalam aspek keruangan, pengembangan produk,

pengembangan industri dan investasi, pengembangan pasar dan pemasaran, pengelolaan lingkungan, serta pengembangan sumber daya manusia dan kelembagaan.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor : 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan digariskan bahwa pembangunan pariwisata perlu ditingkatkan untuk memperluas kesempatan kerja dan kesempatan berusaha, meningkatkan penerimaan devisa serta memperkenalkan alam kebudayaan bangsa Indonesia. Dalam menghadapi perubahan global dan penguatan hak pribadi masyarakat untuk menikmati waktu luang dengan berwisata, perlu dilakukan pembangunan kepariwisataan yang bertumpu pada keanekaragaman, keunikan, dan kekhasan bangsa dengan tetap menempatkan kebhinekaan sebagai suatu yang hakiki dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia. Selain itu, pembangunan kepariwisataan harus tetap memperhatikan jumlah penduduk. Jumlah penduduk akan menjadi salah satu modal utama dalam pembangunan kepariwisataan pada masa sekarang dan yang akan datang karena memiliki fungsi ganda, di samping sebagai aset sumber daya manusia, juga berfungsi sebagai sumber potensi wisatawan nusantara.



Pelaksanaan kegiatan penataan Pembinaan Sarana dan Prasarana dan fasilitas di beberapa daya tarik wisata, yakni : Kampung Paropo merupakan upaya pemerintah dalam mendukung pengembangan ekonomi lokal masyarakat,

pemberdayaan masyarakat, serta menjadi daya dukung daya tarik utama. Melalui kegiatan ini diharapkan roda perekonomian masyarakat di daya tarik tersebut bisa lebih berkembang dan peran aktif masyarakat dalam pengembangan destinasi pariwisata lebih meningkat.

Tujuan pelaksanaan kegiatan Pembangunan Fasilitas Pariwisata di DTW ini adalah :

1. Pengembangan ekonomi dan pemberdayaan masyarakat lokal.
2. Peningkatan partisipasi aktif masyarakat dalam pengembangan destinasi pariwisata.
3. Penyediaan sarana, prasarana dan fasilitas pariwisata (Panggung Seni) di : Kampung Paropo.

2. Pelatihan Pemandu Wisata dan Tata Kelola Destinasi (DAK Non Fisik)

Sejalan dengan isu peningkatan 14 (empat belas) pilar daya saing dan pengembangan kepariwisataan nasional, beberapa rekomendasi yang diidentifikasi terkait tugas dan fungsi yang melekat pada Kementerian Pariwisata untuk meningkatkan daya saing Indonesia antara lain penyediaan infrastruktur dan amenities pariwisata, peningkatan kapasitas dan kualitas tenaga kerja di sektor pariwisata, mendorong produktivitas tenaga kerja sektor pariwisata (pelayanan) disertai dengan pemberian skema insentif yang menarik, dan mendorong partisipasi tenaga kerja wanita di sektor pariwisata.

Kota Makassar yang memiliki daya tarik wisata beragam, baik wisata alam, wisata budaya dan wisata buatan memerlukan dukungan dan sinergi dari berbagai komponen dan stakeholder

pariwisata. Untuk meningkatkan daya tarik tersebut dibutuhkan peningkatan kualitas sumber daya manusia pengelola di destinasi. Tujuan Utama Kegiatan Pelatihan Pemandu Wisata dan Tata



Kelola Destinasi ini adalah :

- a. Memberikan wawasan dan pengetahuan tentang pengelolaan destinasi kepada



masyarakat di sekitar daya tarik wisata;

- b. Meningkatkan kualitas tata kelola destinasi pariwisata dan kapasitas masyarakat pelaku usaha pariwisata;

- c. Meningkatkan daya saing destinasi dan produktivitas masyarakat lokal.

3. Pengawasan Dan Pemantauan Industri Pariwisata

Dalam rangka meningkatkan pengendalian dan Pengawasan pada Industri Pariwisata

di Kota Makassar maka Pemerintah Kota

Makassar melalui Dinas Pariwisata

menerbitkan Peraturan Daerah Nomor

5 tahun 2011 tentang Tanda Daftar

Usaha Pariwisata yang mengatur

penyelenggaraan pendaftaran usaha

pariwisata yang ditujukan untuk

melindungi kepentingan warga

masyarakat serta peningkatan

kesejahteraanwargamasyarakat serta

memberikan kepastian hukum dalam

menjalankan usaha pariwisata bagi

pelaku usaha, dipandang perlu



dilakukan pengaturan pendaftaran usaha pariwisata. Hal ini kemudian ditindaklanjuti melalui bidang Pengembangan Destinasi dan Industri



Pariwisata melalui langkah-langkah Mengumpulkan, mengolah data dan informasi, menginventarisir permasalahan serta melaksanakan pemecahan permasalahan yang berkaitan dengan bidang pengawasan dan pengendalian kepariwisataan, merencanakan, melaksanakan, mengendalikan, mengevaluasi dan melaporkan kegiatan bidang Pengawasan dan perlindungan, menyiapkan bahan kebijakan, bimbingan dan pembinaan serta teknis di

bidang pengawasan dan pengendalian dan melaksanakan analisis dan pengembangan tugas dan fungsi bidang pengawasan dan pengendalian kepariwisataan.

Pengawasan ini bermaksud untuk penegakan Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2011 tentang Tanda Daftar Usaha dengan bertujuan untuk memberikan bimbingan dan arahan agar usaha pariwisata yang ada di Kota Makassar ini tumbuh berkembang dengan tidak melanggar ketentuan peraturan yang berlaku dan juga mendata tempat usaha pariwisata yang tidak memiliki TDUP, memiliki TDUP tetapi telah berakhir atau penyelenggara usaha yang tidak sesuai dengan TDUP yang dimiliki. Dinas Pariwisata menghimbau kepada para pelaku usaha pariwisata agar memajang/memasang TDUP usahanya ditempat yg mudah terlihat dan melarang anak dibawah umur untuk masuk ketempat hiburan. Hasil Pengawasan yg telah didapati beberapa tempat usaha pariwisata belum memiliki dan memperpanjang masa TDUP dan khusus tempat hiburan belum memiliki plank larangan untuk anak dibawah umur.

4. *Pengelolaan UPT Pantai Losari*

Pembentukan Pengelola UPT Pantai Losari yang bertujuan untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan pengelola UPT Pantai Losari yang untuk menjaga dan memelihara tempat wisata icon kota Makassar yang berada di tengah-tengah pusat kota, yang dimana UPT Pantai losari ingin meningkatkan kenyamanan para wisatawan domestic dan wisatawan non domestic di tempat wisata-wisata kota Makassar itu sendiri yang terutama di Anjungan Pantai Losari. Hal ini pula UPT Pantai Losari yang di bawah naungan Dinas Pariwisata Kota Makassar ingin meningkatkan perekonomian yang semakin membaik. UPT Pantai Losari juga di dukung dari beberapa pihak aparat (SATPOL PP, BABINSA, POLSEK) yang dimana bertujuan untuk memberikan keamanan dan ketertiban lokasi wisata Anjungan Pantai Losari.

Majunya perkembangan wisata kota Makassar juga dapat memberikan nilai- nilai yang positif terhadap seluruh pengunjung wisata Anjungan Pantai Losari agar lebih bisa menjaga dan melestarikan tempat wisata kota Makassar. Sehingga tidak dapat di pungkiri bahwa tempat – tempat wisata ini dalam proses perkembangan perekonomian kota Makassar, yang di mana budaya khas kota Makassar tidak pudar.



Disamping itu Pengelola UPT Pantai Losari ini ingin tetap menjaga ciri khas kota Makassar yang berada di Anjungan Pantai Losari yang dimana tetap di lestarikan para pedagang kaki lima Pisang Epe yang menjadi salah satu icon makanan khas tradisional Kota Makassar .Agar dapat mendongkrak perkembangan dan pertumbuhan sector ekonomi kota Makassar yang berujung pada peningkatan sector Pariwisata kota Makassar. Tujuan dari pelaksanaan kegiatan ini adalah :

1. Diharapkan mampu meningkatkan Wisata Kota Makassar Semakin Berkembang untuk kedepannya.
2. Diharapkan menjadi magnet wisatawan dari luar Kota Makassar.
3. Diharapkan menjadi wadah pemberdayaan usaha micro kecil menengah atau berhasil memberikan ruang pada para pedagan kaki lima local untuk tetap berpartisipasi mempertahankan icon kuliner khas Kota Makassar.
4. Menjalin kerjasama dengan berbagai pihak aparat keamanan dan event even yang bisa di laksanakan/ gelarkan di Pelataran Anjungan Pantai Losari.
5. Diharapkan menjadi wadah Promosi tempat Wisata yang di miliki Kota Makassar maupun Sulawesi Selatan di tingkat Nasional hingga Mancanegara.
6. Diharapkan dapat membuat kelompok para Pedagang yang Tertip, Disiplin dan Bersih agar dapat terlihat lokasi Pedagang Kaki Lima Tertata Rapi.

3. MENINGKATNYA PENDAPATAN DAERAH

Capaian kinerja sasaran Meningkatnya Pendapatan Daerah yang diukur dengan satu indikator kinerja utama disajikan pada tabel berikut :

Tabel Indikator Keberhasilan Sasaran Meningkatnya Pendapatan Daerah

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1.	Meningkatnya Pendapatan Daerah	Persentase PAD dari sektor pariwisata	30	24,27	80,09

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa prosentase pencapaian sasaran sebesar 80% atau predikat kinerja Tinggi (T). Dari target 30% terhadap pelayanan industri pariwisata, terealisasi sebanyak 24,27.

Perkembangan usaha industri perhotelan di Kota Makassar bertumbuh dengan sangat signifikan, baik dalam hal pertumbuhan jumlah usaha maupun pertumbuhan jumlah kamar dan fasilitas hotel yang terus dibenahi. Hal tersebut dilakukan oleh semua perusahaan yang bergerak dalam sektor ini untuk dapat meningkatkan kualitas pelayanan perusahaan, baik itu produk maupun jasa agar tetap diminati oleh para pelanggan dan mampu bersaing dengan perusahaan lain dalam iklim yang sangat kompetitif karena pelanggan semakin selektif memilih dan menyesuaikan harapan dan kebutuhannya. Mutu pelayanan yang baik akan mempengaruhi tingkat hunian kamar hotel, karena pendapatan terbesar hotel berasal dari penjualan kamar. Tingkat kepuasan pelanggan terhadap pelayanan hotel berdampak langsung pada loyalitas. Dengan demikian, pelanggan akan menggunakan kembali jasa hotel tersebut di kemudian hari sehingga secara keseluruhan mempengaruhi tingkat hunian atau pendapatan hotel dalam jangka panjang.

Pemerintah pusat melalui Kementerian Pariwisata Republik Indonesia telah menetapkan seluruh usaha pariwisata memiliki standar dan melaksanakan standar tersebut dalam pengelolaan usahanya dan pada akhirnya akan meningkatkan kualitas usaha serta meningkatkan daya saing usaha pariwisata sebagai salah satu komponen utama sebuah destinasi. Melalui survey ini, ditemukeni hal-hal yang berhubungan dengan persepsi

pelanggan hotel terhadap produk yang ditawarkan, pelayanan yang diterima, dan pengelolaan usaha berdasarkan standar usaha hotel sehingga dapat dilakukan pembinaan dan pengembangan usaha pariwisata agar peningkatan kualitas dan daya saing industri perhotelan kota Makassar dapat ditingkatkan.

Hasil survey indeks kepuasan pelanggan terhadap pelayanan industri pariwisata sektor perhotelan kota Makassar tahun 2021 tersebut selanjutnya dianalisis dan dikonversi dalam bentuk indeks daya saing usaha berdasarkan parameter daya saing produk, pelayanan, dan sistem manajemen. Secara totalitas dari keseluruhan parameter tersebut akan memberikan gambaran terhadap totalitas indeks daya saing usaha perhotelan di kota Makassar.

Adapun program yang dilaksanakan untuk mendukung pencapaian sasaran Meningkatnya Sistem Pengembangan Kualitas dan Kuantitas SDM Pariwisata melalui Rekrutment berdasarkan Standarisasi, Sertifikasi, dan Pendidikan Berkelanjutan adalah Program Pengembangan Sumberdaya Manusia Pariwisata. Outcome program yang diharapkan adalah Indeks kepuasan pelanggan terhadap pelayanan industri pariwisata.

Berikut beberapa kegiatan dalam rangka meningkatkan pendapatan daerah pada tahun 2021 yakni;

1. Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Pariwisata

Pengembangan kompetensi merupakan hal penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia serta mendukung daya saing pariwisata. Dengan adanya pengembangan kompetensi tersebut akan menjadi pemicu untuk para pekerja pariwisata dalam mempersiapkan diri untuk mengambil peran dalam Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA).

Dari latar belakang pemikiran tersebut, maka Bidang Pengembangan Kapasitas Dinas Pariwisata Kota Makassar, menyusun rencana kegiatan Pengembangan Kompetensi sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif di Kota Makassar dengan fokus kegiatan pada bimbingan teknis dan uji kompetensi.

Pelatihan dilakukan secara sistematis dan obyektif melalui uji kompetensi yang mengacu pada standar kompetensi kerja baik yang bersifat nasional maupun internasional. Adapun cakupan keterampilan dalam kompetensi yaitu memiliki Keterampilan melaksanakan

pekerjaan (*Task Skill*), keterampilan mengelola pekerjaan (*Task Management Skill*), keterampilan mengantisipasi Kemungkinan (*Contingency Management Skill*), keterampilan mengelola lingkungan kerja (*Job/Role Environment Skill*), keterampilan beradaptasi (*Transfer Skills*).

Dalam pengembangan kompetensi ini di khususkan Pada Bidang biro perjalanan yaitu tour guide servies. maksud dan tujuan kegiatan ini adalah;



1. Meningkatkan kompetensi tenaga kerja bidang pariwisata di kota makassar melalui bimbingan teknis dan pelatihan yang diselenggarakan sesuai dengan bidang profesi masing-masing;

2. Meningkatkan kompetensi tenaga kerja bidang pariwisata yang tercermin dari peningkatan keterampilan (*skill*), pengetahuan (*knowladge*) maupun perilaku (*attitude*) tenaga kerja bidang pariwisata di kota makassar;

2. *Sertifikasi Kompetensi Bidang Tenaga Pariwisata*

sertifikasi Kompetensi tenaga kerja merupakan salah satu pilar dalam menjamin kualitas operasional dan pelayanan pada usaha/ industri kepariwisataan suatu daerah sehingga mampu menjawab tantangan jaman, dalam hal ini mampu memberikan kepuasan kepada para pelanggan dan meningkatkan citra serta minat kunjungan wisatawan ke Kota Makassar.

Dalam upaya menjamin perwujudan kompetensi tenaga kerja tersebut, diperlukan kegiatan pengawasan dan pengendalian sertifikasi kompetensi tenaga kerja pada industri/usaha Pariwisata kota Makassar secara terstruktur dan berkelanjutan sehingga dapat meningkatkan daya saing, khususnya dalam menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean.

Berkenaan dengan hal tersebut, Dinas Pariwisata Kota Makassar selaku regulator dan Pembina kepariwisataan di Kota Makassar bermaksud untuk menyelenggarakan kegiatan Pengawasan Wajib sertifikasi kompetensi bagi tenaga kerja pariwisata pada dunia usaha/industri pariwisata di kota Makassar. Tujuan kegiatan Pengawasan Wajib sertifikasi kompetensi bagi tenaga kerja pariwisata pada dunia usaha/ industry pariwisata di kota Makassar adalah:

- a. Terlaksananya pengawasan yang akurat terhadap tenaga kerja bersertifikasi kompetensi sesuai peraturan perundang-undangan.
- b. Terlaksananya pengendalian yang efektif terhadap tenaga kerja bersertifikasi kompetensi sesuai peraturan perundang-undangan.
- c. Meningkatnya kesadaran tenaga kerja dan dunia usaha/industri terhadap sertifikasi kompetensi sesuai peraturan perundang-undangan.
- d. Terwujudnya akurasi data potensi tenaga kerja pariwisata bersertifikasi kompetensi sesuai peraturan perundang-undangan.
- e. Terlaksananya kegiatan fasilitasi pelaksanaan uji kompetensi dan sertifikasi kompetensi bagi tenaga kerja pariwisata
- f. Meningkatkan daya saing tenaga kerja, dunia usaha/industri pariwisata serta kota Makassar sebagai daerah tujuan kunjungan wisata.



2. Pengembangan Pelaku Ekonomi Kreatif

Dimasa pandemi ini dimana berbagai pembatasan aktivitas diberlakukan, layanan antar jemput makanan telah menjadi andalan masyarakat sekaligus harapan bagi pelaku UMKM. Banyak pekerja (karyawan/karyawati) yang kena PHK atau pemberhentian atau rasionalisasi, usaha mikro kecil menengah (UMKM) menjadi salah satu sektor paling yang paling terpuak, tapi mereka harus bekerja untuk menghidupi keluarganya dengan berusaha membuat berbagai inovasi makanan untuk dijual.



Hal tersebut menjadi acuan Dinas Pariwisata Kota Makassar untuk menyelenggarakan event spesial yang bertajuk "FESTIVAL KULINER TAHUN 2021". Semoga dengan adanya kegiatan Festival Kuliner Makassar ini yang

berlangsung di Pantai Akkarena selama 2 hari dengan merangkul sebanyak kurang lebih 20 UMKM.

Sebagai bentuk wujud persembahan untuk masyarakat Kota Makassar diharapkan dapat



yang dapat mendatangkan *Multiplier Effect* yang signifikan.

Mulai dari pelaku UMKM penyedia makanan, masyarakat pemesan yang menikmati makanan tersebut, hingga hilirnya nanti dapat meningkatkan laju perekonomian Kota Makassar. Pengalaman membuktikan bahwa UMKM menjadi tulang punggung ketika bangsa ini diterpa krisis.

Pemerintah Kota Makassar melalui Dinas Pariwisata Kota Makassar berupaya terus membantu dan memwadahi perkembangan dapur dapur kreatif yang membuat aneka jenis

makanan daerah dan tradisional, sehingga industri kuliner dapat membantu mengangkat perekonomian masyarakat yang ada di Kota Makassar dan menjadi nilai jual dengan daya tarik tersendiri bagi masyarakat dunia.

3. *Pengelolaan UPT Event Kepariwisataan*

Perkembangan pertumbuhan pelaku usaha event organizer yang semakin tahun semakin menggembirakan sangat membutuhkan dukungan pemerintah untuk dapat tumbuh lebih maksimal lagi.



Menyadari bahwa dalam masyarakat tengah terjadi perubahan dalam penyelenggaraan acara-acara yang menginginkan kepraktisan dalam pelaksanaannya menjadi salah satu sebab cepatnya perkembangan ini, untuk menyeimbangkan agar terjadi akselerasi percepatan tersebut maka dipandang perlu campur tangan pemerintah dalam mendorong keinginan yang cepat dari masyarakat pelaku usaha penyelenggara acara atau event organizer.

Sarana dan prasarana penunjang adalah sebuah keharusan yang haruslah tersedia dan menjadi kebutuhan yang paling mendasar agar sebuah kegiatan dapat berjalan, oleh karena itu perlu dibuatkan kerangka acuan kerja agar dalam penyediaan sarana dan prasarana dapat dilaksanakan dengan efektif dan efisien.



Adapun usaha nyata yang dapat dilakukan oleh pemerintah adalah dengan membentuk Unit Pelaksana Teknis Pengelolaan Event Kepariwisataaan yang berada pada Dinas Pariwisata Kota Makassar sebagaimana yang tertuang dalam Peraturan Walikota Makassar No. 79 Tahun 2017 Tanggal 31 Desember 2017 tentang Pembentukan, Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pengelolaan Event Kepariwisataaan pada Dinas Pariwisata Kota Makassar.

Adapun Maksud dan Tujuan Kegiatan ini adalah Untuk menyediakan Sarana dan Prasarana dalam menunjang berbagai macam kegiatan yang ada di kota Makassar.

1.2 REALISASI ANGGARAN

Dinas Pariwisata dalam Tahun Anggaran 2021 mendapat dukungan anggaran sebesar Rp. 32.107.000.000,- dengan realisasi selama Tahun 2021 Rp. 22.013.096.682,- atau sebesar 79,95 % dengan rincian sebagai berikut :

PROGRAM	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase (%)
Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	10.270.218.100	8.900.699.354	86,67
Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	6.242.600.800	4.445.521.854	71,21
Program Pemasaran Pariwisata	5.852.545.600	2.861.044.021	48,49
Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan dan Perlindungan Hak kekayaan Intelektual	7.257.872.000	4.433.379.453	61,08
Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	2.483.763.500	1.372.452.000	55,26
TOTAL BELANJA	32.107.000.000	22.013.096.682	79,95

BAB IV

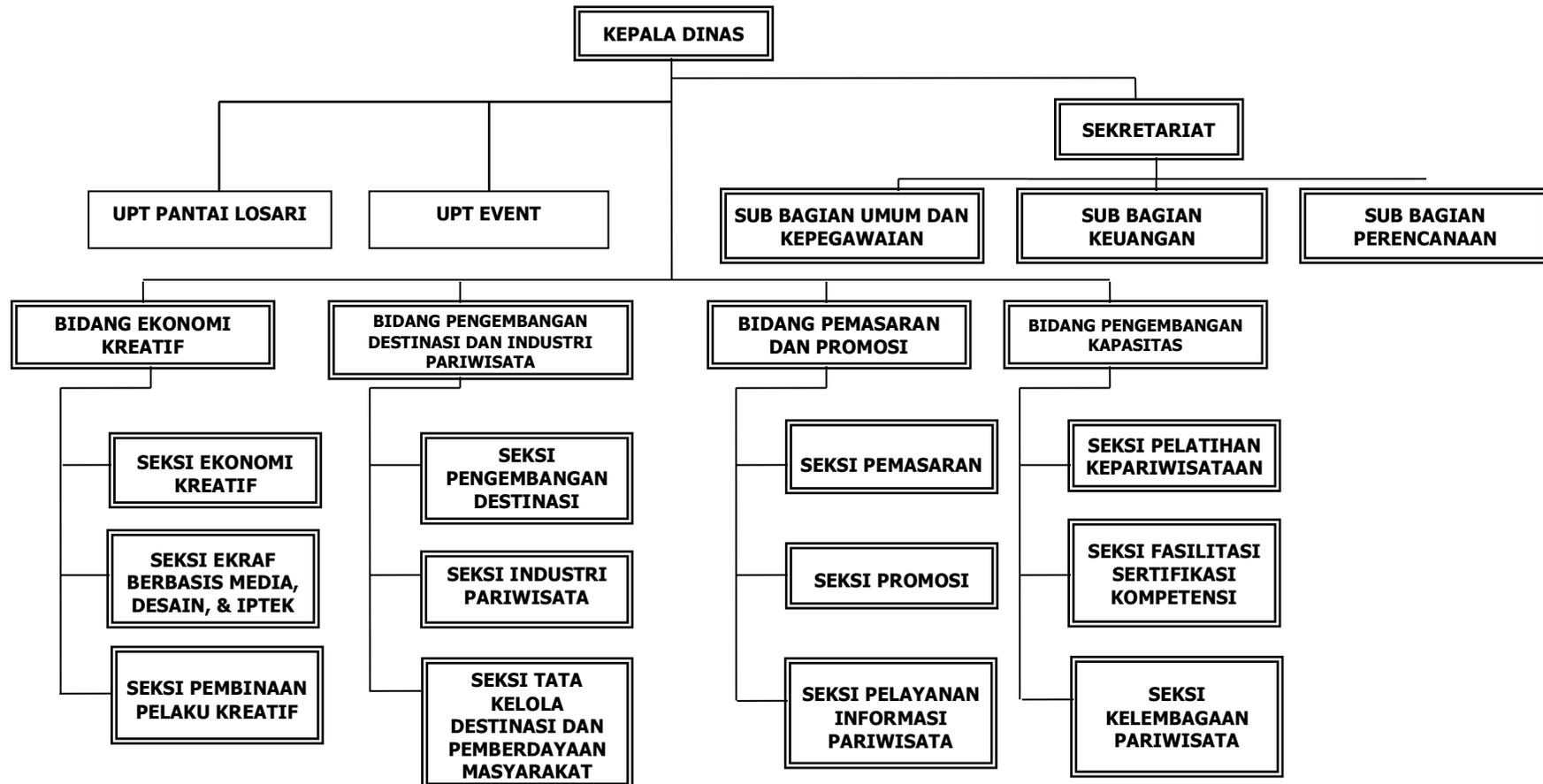
PENUTUP

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja tahun 2021, secara umum Dinas Pariwisata berhasil dalam mencapai kinerja strategis yang telah ditetapkan. Ini dikarenakan pandemi virus corona yang melanda dan berpengaruh terhadap program dan kegiatan yang dilaksanakan pada tahun 2021. Alhasil, capaian kinerja Dinas Pariwisata Kota Makassar memperoleh kriteria penilaian kinerja Sedang (S), dalam capaian sasaran strategis yang telah ditetapkan. Namun demikian, tahun depan agar lebih ditingkatkan mencari solusi dalam rangka pencapaian target kinerja baik program maupun kegiatan.

Dinas Pariwisata Kota Makassar telah berupaya untuk mendorong optimalisasi peningkatan kinerja secara terus menerus dengan menetapkan beberapa langkah strategi, antara lain dengan meningkatkan kualitas perencanaan kegiatan, peningkatan profesionalisme aparatur dan penyempurnaan implementasi anggaran berbasis kinerja yang akan menjadi langkah efektif untuk mencapai target yang lebih baik.

Bagan susunan / struktur organisasi Dinas Pariwisata :

Lampiran : PERATURAN WALIKOTA KOTA MAKASSAR
 Nomor : 103 TAHUN 2016
 Tentang : KEDUDUKAN, SUSUNAN ORGANISASI,



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
DINAS PARIWISATA KOTA MAKASSAR**

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Meningkatnya daya tarik wisata	Persentase pertumbuhan jumlah wisatawan mancanegara	5%
		Persentase peningkatan pergerakan wisatawan nusantara	5%
2.	Meningkatnya daya saing wisata	Lama tinggal wisatawan	3 hari
3.	Meningkatnya pendapatan daerah	Persentase PAD dari sektor pariwisata	30%

No.	Program		Anggaran (Rp)
1.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Rp	10.270.218.100
2.	Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	Rp	6.242.600.800
3.	Program Pemasaran Pariwisata	Rp	5.852.545.600
4.	Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual	Rp	7.257.872.000
5.	Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif	Rp	2.483.763.500
	Total anggaran	Rp	32.107.000.000

Makassar, 4 Februari 2021

Penjabat Walikota Makassar

Plh. Kepala Dinas Pariwisata Kota Makassar

PROF. DR. ENG. IR. RUDY DJAMALUDDIN M, ENG

HJ. KAMELIA THAMRIN TANTU, SE, M.SI

Pangkat : Pembina Tingkat I

NIP : 19720721 199803 2 005

**RENCANA KERJA TAHUNAN (RKT)
TAHUN 2021
UNIT KERJA : DINAS PARIWISATA KOTA MAKASSAR**

SASARAN					KET
NO	URAIAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET		
			SATUAN	JUMLAH	
1	Meningkatnya Daya Tarik Wisata	Persentase pertumbuhan jumlah wisatawan mancanegara	Persentase	5%	
		Persentase peningkatan pergerakan wisatawan nusantara	Persentase	5%	
2	Meningkatnya Daya Saing Wisata	Lama tinggal wisatawan	hari	3 hari	
3	Meningkatnya Pendapatan Daerah	Persentase PAD dari sektor pariwisata	Persentase	30%	

**PENGUKURAN KINERJA
TAHUN 2021
UNIT KERJA : DINAS PARIWISATA KOTA MAKASSAR**

NO	SASARAN		SATUAN	RENCANA TINGKAT CAPAIAN	REALISASI	PROSENTASE PENCAPAIAN TARGET	RATA-RATA	KET
	URAIAN	INDIKATOR KINERJA OUTCOME						
1.	Meningkatnya Daya Tarik Wisata	Persentase pertumbuhan jumlah wisatawan mancanegara	Persentase	5%	-73.59%	-1471.80		
		Persentase peningkatan pergerakan wisatawan nusantara	Persentase	5%	-65.46%	-1309.20		
Prosentase Pencapaian Sasaran							-1390.50	
2.	Meningkatnya Daya Saing Wisata	Lama tinggal wisatawan	Hari	3	3	100.00		
Prosentase Pencapaian Sasaran							100.00	
3.	Meningkatnya Pendapatan Daerah	Persentase PAD dari sektor pariwisata	Persentase	30	24.27	80.90		
Prosentase Pencapaian Sasaran							80.90	
Prosentase Pencapaian Sasaran								
Total Prosentase Pencapaian Sasaran							-403.20	

**PENGUKURAN KINERJA KEGIATAN (PKK)
TAHUN 2021
UNIT KERJA : DINAS PARIWISATA KOTA MAKASSAR**

LAMPIRAN 5

NO.	PROGRAM	KEGIATAN	URAIAN	INDIKATOR KEGIATAN					% PENCAPAIAN REALISASI CAPAIAN (TARGET)	KET.
				INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI			
	Perencanaan, penganggaran, dan evaluasi kinerja perangkat daerah		01 Penyusunan dokumen perencanaan perangkat daerah	Input	: Dana yang dibutuhkan	Rp	53,990,000.00	53,990,000.00	100.00	
				Output	: Jumlah dokumen perencanaan dan evaluasi kinerja perangkat daerah yang disusun	Dokumen	3	3	100.00	
				Outcome	: Meningkatnya presentase ketersediaan laporan keuangan dan laporan kinerja dinas pariwisata	Tahun	1	1	100.00	
			02 Koordinasi dan penyusunan dokumen RKA-SKPD	Input	: Dana yang dibutuhkan	Rp	7,050,000.00	7,050,000.00	100.00	
				Output	: Jumlah dokumen RKA yang dihasilkan 1 dokumen	Dokumen	1	1	100.00	
				Outcome	: Meningkatnya presentase ketersediaan laporan keuangan dan laporan kinerja dinas pariwisata	Tahun	1	1	100.00	
			03 Koordinasi dan penyusunan dokumen perubahan RKA-SKPD	Input	: Dana yang dibutuhkan	Rp	6,950,000.00	6,950,000.00	100.00	
				Output	: Jumlah dokumen perubahan RKA yang disusun 1 dokumen	Dokumen	1	1	100.00	
				Outcome	: Meningkatnya presentase ketersediaan laporan keuangan dan laporan kinerja dinas pariwisata	Tahun	1	1	100.00	
			04 Koordinasi dan penyusunan DPA-SKPD	Input	: Dana yang dibutuhkan	Rp	6,700,000.00	6,700,000.00	100.00	
				Output	: Jumlah dokumen DPA yang dihasilkan 1 dokumen	Dokumen	1	1	100.00	
				Outcome	: Meningkatnya presentase ketersediaan laporan keuangan dan laporan kinerja dinas pariwisata	Tahun	1	1	100.00	
			05 Koordinasi dan penyusunan perubahan DPA-SKPD	Input	: Dana yang dibutuhkan	Rp	6,725,000.00	6,725,000.00	100.00	
				Output	: Jumlah dokumen perubahan RKA yang disusun 1 dokumen	Dokumen	1	1	100.00	
				Outcome	: Meningkatnya presentase ketersediaan laporan keuangan dan laporan kinerja dinas pariwisata	Tahun	1	1	100.00	
			06 Koordinasi dan penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	Input	: Dana yang dibutuhkan	Rp	20,580,000.00	20,580,000.00	100.00	
				Output	: Jumlah dokumen capaian kinerja yang dihasilkan 3 dokumen	Dokumen	3	3	100.00	
				Outcome	: Meningkatnya presentase ketersediaan laporan keuangan dan laporan kinerja dinas pariwisata	Tahun	1	1	100.00	
			07 Evaluasi kinerja perangkat daerah	Input	: Dana yang dibutuhkan	Rp	13,720,000.00	13,720,000.00	100.00	
				Output	: Jumlah dokumen evaluasi kinerja yang dihasilkan 2 dokumen	Dokumen	2	2	100.00	
				Outcome	: Meningkatnya presentase ketersediaan laporan keuangan dan laporan kinerja dinas pariwisata	Tahun	1	1	100.00	
01 Penyediaan gaji dan tunjangan ASN	Input	: Dana yang dibutuhkan	Rp	7,365,153,063.00	7,104,836,939.00	96.47				
	Output	: Jumlah dokumen administrasi keuangan yang disusun	Orang	61	61	100.00				
	Outcome	: Meningkatnya persentase ketersediaan laporan keuangan dan laporan kinerja perangkat daerah	Tahun	1	1	100.00				
			Input	: Dana yang dibutuhkan	Rp	306,040,000.00	306,040,000.00	100.00		

NO.	PROGRAM	KEGIATAN	URAIAN	INDIKATOR KEGIATAN					% PENCAPAIAN REALISASI CAPAIAN (TARGET)	KET.	
				INDIKATOR KINERJA		SATUAN	TARGET	REALISASI			
1.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Administrasi Umum perangkat daerah	01	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	Input	: Dana yang dibutuhkan	Rp	23,515,000.00	23,515,000.00	100.00	
					Output	: Jumlah komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor yang disediakan 7 jenis	Jenis	7	7	100.00	
					Outcome	: Meningkatnya persentase ketersediaan laporan keuangan dan laporan kinerja perangkat daerah	Tahun	1	1	100.00	
			02	Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	Input	: Dana yang dibutuhkan	Rp	42,927,000.00	87,926,000.00	204.83	
					Output	: Jumlah peralatan dan perlengkapan yang disediakan 5 jenis	Jenis	5	5	100.00	
					Outcome	: Meningkatnya persentase ketersediaan laporan keuangan dan laporan kinerja perangkat daerah	Tahun	1	1	100.00	
			03	Penyediaan peralatan rumah tangga	Input	: Dana yang dibutuhkan	Rp	38,584,000.00	38,584,000.00	100.00	
					Output	: Jumlah peralatan rumah tangga yang disediakan 13 jenis	Jenis	13	13	100.00	
					Outcome	: Meningkatnya persentase ketersediaan laporan keuangan dan laporan kinerja perangkat daerah	Tahun	1	1	100.00	
			04	Penyediaan bahan logistik kantor	Input	: Dana yang dibutuhkan	Rp	107,932,000.00	107,932,000.00	100.00	
					Output	: Jumlah bahan logistik yang disediakan 1 jenis	jenis	1	1	100.00	
					Outcome	: Meningkatnya persentase ketersediaan laporan keuangan dan laporan kinerja perangkat daerah	Persentase	100	100	100.00	
			05	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	Input	: Dana yang dibutuhkan	Rp	12,240,000.00	12,240,000.00	100.00	
					Output	: Jumlah bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan yang disediakan	Media	6	6	100.00	
					Outcome	: Meningkatnya persentase ketersediaan laporan keuangan dan laporan kinerja perangkat daerah	Persentase	100	100	100.00	
			06	Penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi SKPD	Input	: Dana yang dibutuhkan	Rp	161,000,000.00	156,362,742.00	97.12	
					Output	: Jumlah rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah yang disediakan 17 kali	Kali	17	17	100.00	
					Outcome	: Meningkatnya persentase ketersediaan laporan keuangan dan laporan kinerja perangkat daerah	Persentase	100%	100%	100.00	
		Pengadaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintah daerah	01	Pengadaan peralatan dan mesin lainnya	Input	: Dana yang dibutuhkan	Rp	50,000,000.00	49,025,862.00	98.05	
					Output	: Jumlah barang milik daerah yang tersedia	Unit	1	1	100.00	
					Outcome	: Meningkatnya persentase ketersediaan laporan keuangan dan laporan kinerja perangkat daerah	Persentase	100%	100%	100.00	
Penyediaan jasa penunjang urusan pemerintahan daerah	01	Penyediaan jasa surat menyurat	Input	: Dana yang dibutuhkan	Rp	437,949,600.00	414,926,152.00	94.74			
			Output	: Jumlah surat menyurat dan ekspedisi yang disediakan 22 orang	Orang	22	22	100.00			
			Outcome	: Meningkatnya persentase ketersediaan laporan keuangan dan laporan kinerja perangkat daerah	Persentase	100	100	100.00			
	02	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	Input	: Dana yang dibutuhkan	Rp	197,271,976.00	158,319,819.00	80.25			
			Output	: Jumlah jasa pelayanan rekening telepon, listrik dan air kantor (jenis) 3 rekening	Rekening	3	3	100.00			
			Outcome	: Meningkatnya persentase ketersediaan laporan keuangan dan laporan kinerja perangkat daerah	Persentase	100	100	100.00			

NO.	PROGRAM	KEGIATAN	URAIAN	INDIKATOR KEGIATAN					% PENCAPAIAN REALISASI CAPAIAN (TARGET)	KET.
				INDIKATOR KINERJA		SATUAN	TARGET	REALISASI		
		Pemeliharaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintahan daerah	01 Penyediaan jasa pemeliharaan, biaya pemeliharaan dan pajak kendaraan perorangan dinas atau kendaraan dinas jabatan	Input	: Dana yang dibutuhkan	Rp	28,336,800.00	26,546,200.00	93.68	
				Output	: Jumlah kendaraan dinas (unit) 1 unit	Unit	1	1	100.00	
				Outcome	: Meningkatnya persentase ketersediaan laporan keuangan dan laporan kinerja perangkat daerah	Persentase	100	100	100.00	
			02 Penyediaan jasa pemeliharaan, biaya pemeliharaan, pajak dan perizinan kendaraan dinas operasional atau lapangan	Input	: Dana yang dibutuhkan	Rp	183,262,600.00	161,509,640.00	88.13	
				Output	: Jumlah jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional yang disediakan 25 unit	Unit	25	25	100.00	
				Outcome	: Meningkatnya persentase ketersediaan laporan keuangan dan laporan kinerja perangkat daerah	Persentase	100	100	100.00	
			03 Pemeliharaan mebel	Input	: Dana yang dibutuhkan	Rp	11,200,000.00	11,200,000.00	100.00	
				Output	: Jumlah meja dan kursi kerja/rapat yang dipelihara 20 buah	Buah	20	20	100.00	
				Outcome	: Meningkatnya persentase ketersediaan laporan keuangan dan laporan kinerja perangkat daerah	Persentase	100	100	100.00	
			04 Pemeliharaan peralatan dan mesin lainnya	Input	: Dana yang dibutuhkan	Rp	54,020,000.00	54,020,000.00	100.00	
				Output	: Jumlah Peralatan dan mesin lainnya yang dipelihara 62 unit	Unit	62	61	98.39	
				Outcome	: Meningkatnya persentase ketersediaan laporan keuangan dan laporan kinerja perangkat daerah	Persentase	100	98	98.00	
2.	Program Peningkatan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota	01 Pengelolaan daya tarik wisata kabupaten/kota	Input	: Jumlah Dana	Rp	4,492,942,000.00	705,690,500.00	15.71		
			Output	: Jumlah daya tarik wisata kota makassar yang dikembangkan	DTW	5	1	20.00		
			Outcome	: Jumlah daya tarik wisata Kota Makassar yang dikelola	DTW	1	1	100.00		
		01 Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	Input	: Dana yang dibutuhkan	Rp	1,602,020,000.00	1,191,307,400.00	74.36		
			Output	: Jumlah pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan kawasan strategis pariwisata kota Makassar yang dilaksanakan	KSW	12	12	100.00		
			Outcome	: Jumlah kawasan strategis pariwisata Kota Makassar yang dikelola	Kawasan	1	1			
		01 Pengelolaan destinasi pariwisata kabupaten/kota	Input	: Jumlah Dana	Rp	1,424,062,900.00	1,415,740,954.00	99.42		
			Output	: Jumlah sarana dan prasarana dalam pengelolaan	Bulan	12	12	100.00		
			Outcome	: Jumlah destinasi pariwisata Kota Makassar yang dikelola	Destinasi	1	1	100.00		
		02 Pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan destinasi pariwisata	Input	: Jumlah Dana	Rp	862,575,000.00	858,095,000.00	99.48		
			Output	: Jumlah pengelolaan destinasi pariwisata kota Makassar dengan memberdayakan masyarakat	Destinasi	12	12	100.00		
			Outcome	: Jumlah destinasi pariwisata Kota Makassar yang dikelola	Destinasi	1	1	100.00		
		01 Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Daerah Kabupaten/Kota	Input	: Jumlah Dana	Rp	288,288,000.00	274,688,000.00	95.28		
			Output	: Jumlah layanan pendaftaran usaha pariwisata kota Makassar yang disediakan 1000 usaha	Usaha	1000	102	10.20		
			Outcome	: Jumlah tanda daftar usaha pariwisata kota Makassar yang ditetapkan	TDUP	1,000	1,000	100.00		

NO.	PROGRAM	KEGIATAN	URAIAN	INDIKATOR KEGIATAN					% PENCAPAIAN REALISASI CAPAIAN (TARGET)	KET.
				INDIKATOR KINERJA		SATUAN	TARGET	REALISASI		
3.	Program Pemasaran Pariwisata	Pemasaran pariwisata dalam dan luar negeri daya tarik, destinasi dan kawasan strategis pariwisata kabupaten/kota	01 Penguatan promosi melalui media cetak, elektronik, dan media lainnya baik dalam dan luar negeri	Input	: Jumlah Dana	Rp	1,338,274,000.00	999,800,500.00	74.71	
				Output	: Jumlah promosi melalui media cetak elektronik dan media lainnya baik dalam dan luar 17 media negeri yang mendapat penguatan	Media	17	17	100.00	
				Outcome	: Jumlah Kunjungan Wisatawan Domestik dan Mancanegara	Orang	5,620,000	5,620,000	100.00	
			02 Fasilitas kegiatan pemasaran pariwisata baik dalam dan luar negeri pariwisata kabupaten/kota	Input	: Jumlah Dana	Rp	1,407,613,000.00	1,207,250,909.00	85.77	
				Output	: Jumlah kegiatan pemasaran pariwisata baik dalam dan luar negeri bagi industri 7 kegiatan pariwisata kota Makassar yang difasilitasi	Kegiatan	7	7	100.00	
				Outcome	: Jumlah Kunjungan Wisatawan Domestik dan Mancanegara	Orang	5,620,000.00	5,620,000.00	100.00	
			03 Penyediaan data dan penyebaran informasi pariwisata kabupaten/kota, baik dalam dan luar negeri	Input	: Jumlah Dana	Rp	698,698,600.00	653,992,612.00	93.60	
				Output	: Jumlah data dan penyebaran informasi pariwisata provinsi baik dalam dan luar negeri yang disediakan	Dokumen dan tempat	4	1	25.00	1 Dokumen dan 3 tempat
				Outcome	: Jumlah Kunjungan Wisatawan Domestik dan Mancanegara	Orang	5,620,000.00	5,620,000.00	100.00	
			04 Peningkatan kerja sama dan kemitraan pariwisata dalam dan luar negeri	Input	: Jumlah Dana	Rp	1,000,000.00	-	-	
				Output	: Jumlah kerja sama dn kemitraan pariwisata dalam dan luar negeri yang dilaksanakan	Kemitraan	1	-	-	
				Outcome	: Jumlah Kunjungan Wisatawan Domestik dan Mancanegara	Orang	5,620,000.00	5,620,000.00	100.00	
4.	Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan Dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual	01 Penyediaan prasarana (Zona kreatif/ruang kreatif/kota kreatif) sebagai ruang berekspresi, berpromosi dan berinteraksi bagi insan kreatif di daerah kabupaten/kota	Input	: Jumlah Dana	Rp	27,574,000.00	22,391,600.00	81.21		
			Output	: Jumlah prasarana kota kreatif yang dikembangkan dan direvitalisasi 1 prasarana	Prasarana	1	1	100.00		
			Outcome	: Jumlah prasarana (zona kreatif/ruang kreatif/kota kreatif) sebagai ruang berekspresi, berpromosi dan berinteraksi bagi insan kreatif di Kota Makassar	Prasarana	8	1	12.50		
		01 Penyediaan Infrastruktur	Input	: Jumlah Dana	Rp	33,000,000.00	25,000,000.00	75.76		
			Output	: Jumlah infrastruktur 1 lokasi	lokasi	1	1	100.00		
			Outcome	: Persentase kenaikan nilai produksi ekonomi kreatif	Persentase	20	0.2	1.00		
		02 Pengembangan Sistem Pemasaran	Input	: Jumlah Dana	Rp	4,275,751,500.00	4,261,787,853.00	99.67		
			Output	: Jumlah pameran dan pagelaran/event yang diikuti atau dilaksanakan 15 kali	Kali	15	15	100.00		
			Outcome	: Persentase kenaikan nilai produksi ekonomi kreatif	Persentase	20%	20%	100.00		
		03 Fasilitas Kekayaan Intelektual	Input	: Jumlah Dana	Rp	175,000,000.00	124,200,000.00	70.97142857		
			Output	: Jumlah pelaku yang difasilitasi 75 orang	Orang	75	75	100.00		
			Outcome	: Persentase kenaikan nilai produksi ekonomi kreatif	Persentase	20	20	100.00		
		04 Perlindungan hasil kreativitas	Input	: Dana yang dibutuhkan	Rp	-	-	-		
			Output	: Jumlah pelaku 50 orang	Orang	50	-	-		
			Outcome	: Persentase kenaikan nilai produksi ekonomi kreatif	Persentase	20	-	-		

NO.	PROGRAM	KEGIATAN	URAIAN	INDIKATOR KEGIATAN				% PENCAPAIAN REALISASI CAPAIAN (TARGET)	KET.	
				INDIKATOR KINERJA		SATUAN	TARGET			REALISASI
5.	Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif	Pelaksanaan peningkatan kapasitas sumber daya manusia pariwisata dan ekonomi kreatif	01 Pengembangan kompetensi SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	Input	: Dana yang dibutuhkan	Rp	832,791,000.00	791,464,000.00	95.04	
				Output	: Jumlah kompetensi SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif tingkat dasar yang dikembangkan	orang	800	310	38.75	
				Outcome	: Persentase SDM Pariwisata yang mendapat sertifikasi	persentase	30	11.65	38.83	
			02 Peningkatan peran serta masyarakat dalam pengembangan kemitraan pariwisata	Input	: Dana yang dibutuhkan	Rp	-	-	-	
				Output	: Jumlah peningkatan peran serta masyarakat dalam pengembangan kemitraan pariwisata yang dilaksanakan	Persentase	30	-	-	
				Outcome	: Persentase SDM Pariwisata yang mendapat sertifikasi	Persentase	30	-	-	
			03 Sertifikasi kompetensi bagi tenaga kerja bidang pariwisata	Input	: Dana yang dibutuhkan	Rp	420,800,000.00	396,800,000.00	94.30	
				Output	: Jumlah peningkatan peran serta masyarakat dalam pengembangan kemitraan pariwisata yang dilaksanakan	Orang	400	400	100	
				Outcome	: Persentase SDM Pariwisata yang mendapat sertifikasi	persentase	30	30	100	
			04 Fasilitasi proses kreasi, produksi, distribusi konsumsi dan konservasi ekonomi kreatif	Input	: Dana yang dibutuhkan	Rp	187,888,000.00	184,188,000.00	98.03	
				Output	: Jumlah proses kreasi, produksi, distribusi konsumsi dan konservasi ekonomi kreatif	Fasilitas	15	13	86.67	
				Outcome	: Persentase SDM Pariwisata yang mendapat sertifikasi	persentase	30	26	86.67	
			05 Monitoring dan evaluasi pengembangan sumber daya pariwisata dan ekonomi kreatif	Input	: Dana yang dibutuhkan	Rp	-	-	-	
				Output	: Jumlah SDM Pariwisata dan ekonomi kreatif yang dimonitoring dan dievaluasi	orang	3000	-	-	
				Outcome	: Persentase SDM Pariwisata yang mendapat sertifikasi	persentase	30%	-	-	